



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 2 WIDODO

Septi Fajaria¹, Donni Pestalozi², Eka Lokaria³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
septifajaria02@gmail.com¹, pestalozi81@gmail.com², ekalokaria87@gmail.com³

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3555>

Abstract

This study aims to determine whether the application of the snowball throwing learning model can complete the science learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 2 Widodo. The research method used was One Group Pretest-Posttest Design. The population was all fifth grade students of SD Negeri 2 Widodo and also the research sample totaling 18 students. Data collection was carried out using a test technique consisting of 7 essay questions. The data collected were analyzed using the z-test, the average learning outcomes of the pre-test (44.78) and post-test (81,17). Based on the results of the average z-test analysis (x) the overall value of the final test results x^2_{table} is 9.488 and x^2_{count} 2,1157. Because $x^2_{\text{count}} < x^2_{\text{table}}$ then the data can be concluded to be normally distributed. The amount of $Z_{\text{count}} = 6,056$ and $Z_{\text{table}} = 1.46$ because $Z_{\text{count}} > Z_{\text{table}}$, then H_a is accepted and H_o is rejected. So, it can be concluded that the learning outcomes of IPAS of fifth grade students of SD Negeri 2 Widodo after applying the snowball throwing model are significantly completed.

Keywords: Snowball throwing, IPAS learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran snowball throwing dapat menuntaskan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo. Metode penelitian yang digunakan berbentuk One Group Pretest-Posttest Design. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo dan sekaligus sampel penelitian yang berjumlah 18 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang terdiri dari 7 butir soal essai. Data yang dikumpul dianalisis dengan menggunakan uji-z, rata-rata hasil belajar pre-test (44,78) dan post-test (81,17). Berdasarkan hasil analisis uji-z rata-rata (x) nilai keseluruhan hasil tes akhir x^2_{tabel} sebesar 9,488 dan x^2_{hitung} 2,1157. Karena $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ maka datanya dapat disimpulkan berdistribusi normal. Besarnya $Z_{\text{hitung}} = 6,056$ dan $Z_{\text{tabel}} = 1,46$ karena $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo setelah diterapkan model pembelajaran Snowball Throwing secara signifikan tuntas.

Kata Kunci : Snowball Throwing, Hasil Belajar IPAS

1. PENDAHULUAN

Kurikulum terbaru yang dikenal sebagai Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi satu mata pelajaran, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penggabungan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengelola lingkungan sosial serta alam secara lebih terintegrasi. Menurut Fiteriani dkk (2017:24) IPA mengajarkan peserta didik untuk menguasai keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Reza dkk, (2020:45) salah satu tujuan mata pelajaran IPS adalah mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Agustina,



(2022:9182). menyatakan bahwa dalam kurikulum merdeka, untuk sekolah dasar kelas atas, IPA dan IPS digabungkan menjadi satu mata pelajaran yang disebut IPAS.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Azzahra, dkk (2023:6231) IPAS cenderung kurang disukai siswa karena pembelajarannya yang mana sangat membosankan. Hal tersebut disebabkan guru pada saat menyampaikan materi pekerjaan masih menggunakan metode ceramah tanpa mengkombinasikan dengan pendekatan pembelajaran. Metode ceramah dalam pembelajaran, menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan, sehingga kurang diminati oleh siswa. Permasalahan lain tidak adanya media yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena masih didominasi oleh guru, dan kurangnya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar IPAS siswa.

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Dwi Nandasari, S.Pd dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka. Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo tahun ajaran 2024/2025 semester II masih belum mencapai nilai KKTP secara makasimal. Nilai KKTP pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo yang sudah ditetapkan yaitu 65. Dari jumlah keseluruhan 18 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP hanya 5 siswa dengan persentase 22,7% dan yang belum tuntas yaitu 13 siswa dengan persentase 72,2%. Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan maksimal agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan tindakan yang tepat, maka peneliti ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing sehingga dapat tercapainya tingkat keberhasilan siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa adalah model pembelajaran Snowball Throwing. Menurut Munawaroh (2014:168) Snowball Throwing mempunyai arti melempar bola salju yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilemparkan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan didalamnya.

Tujuan menggunakan model Snowball Throwing menurut Adhiamika (2017:218) adalah melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, memacu siswa untuk bekerja sama, saling membantu, serta aktif dalam pelajaran. Model pembelajaran Snowball Throwing ini juga dapat menumbuhkan semangat siswa dan membangkitkan suasana dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Pre eksperimen design. Dimana Pre eksperimen design tidak menggunakan kelas pembanding. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian One-Group Pre-test Post-test Design, yang dimana penelitian ini terdapat Pre-test, sebelum diberikan perlakuan (Sugiono,2017:111). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, desain eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Nilai Pre-test (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan berupa pembelajaran dengan Model Pembelajaran Snowball Throwing

O2 : Nilai Post-tes (setelah diberi perlakuan)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes. Tes yang digunakan yaitu essay sebanyak 7 soal. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing (tes awal) pre-test dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan



menggunakan model pembelajaran snowball throwing (tes akhir) post-test. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku dalam menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad (\text{Sudaryono, 2016:49})$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata hasil belajar

x_i = Nilai x kel 1 sampai ke-n

n = Banyak data

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}} \quad (\text{Sudaryono, 2016:57})$$

Keterangan :

x = nilai x kel 1 sampai ke-n

\bar{x} = nilai rata-rata hasil belajar

s = simpangan baku

n = banyak data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pre-test pada penelitian ini dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 22 April 2025 dan pelaksanaan pre-test di ikuti oleh 18 siswa kelas V. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa awal yang dimiliki siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Snowball Throwing.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Hasil Pre-test

Rentan Nilai	Predikat	Kelas eksperimen	
		Frekuensi	Persentase
≥ 65	Tuntas	2	11,11%
< 65	Tidak tuntas	16	88,89%
Jumlah		18 siswa	
Rata-rata		44,78	

Post-test dilaksanakan pada pertemuan terakhir pada tanggal 28 April 2025 dikelas V. Post-test ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran snowball throwing mengalami ketuntasan yang signifikan.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Hasil Post-test

Rentan Nilai	Predikat	Kelas eksperimen	
		Frekuensi	Persentase
≥ 65	Tuntas	15	83,33%
< 65	Tidak tuntas	3	16,65%
Jumlah		18 siswa	100%
Rata-rata		81,17	



Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Data Post-test

Tes	Z_{hitung}	Z_{tabel}	keterangan
Post-test	6,056	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 6,056$ dengan $Z_{tabel} = 1,64$ dengan demikian $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,056 > 1,64$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model pembelajaran snowball throwing secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo setelah diterapkannya model pembelajaran Snowball Throwing. Sebelum proses pembelajaran dimulai penulis memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing .Sebelum proses penelitian dilakukan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen yakni diadakan pada tanggal 12 April 2025. Uji instrumen dilakukan dalam satu kali pertemuan pada kelas VI SD Negeri 2 Widodo, soal yang diujicobakan berjumlah 10 soal. Uji coba ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak, setelah melakukan pengolahan data dari 10 soal tersebut yang valid berjumlah 7 soal.

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 22 April 2025 yang diawali dengan memberikan pre-test kepada siswa kelas V untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan rekapitulasi hasil pre-test dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 dengan predikat tuntas adalah sebanyak 2 siswa dan yang mendapatkan nilai < 65 dengan predikat tidak tuntas sebanyak 16 siswa dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 44,67. Artinya, terdapat 2 siswa yang mencapai nilai KKTP.

Pertemuan kedua dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Snowball throwing yakni tanggal 24 April 2025. Penulis memberikan perlakuan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing pada pelajaran IPAS materi “Peristiwa Alam”. Penulis menjelaskan tujuan pembelajaran, menyajikan materi dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Snowball Throwing , lalu siswa dibagi beberapa kelompok model pembelajaran ini memudahkan siswa melakukan interaksi sosial, sehingga mengembangkan keterampilan berdiskusi, dan siswa bisa lebih menghargai orang lain Selanjutnya pada pertemuan ketiga yakni tanggal 25 April 2025 siswa diberikan motivasi terlebih dahulu untuk semangat belajar dan harus memiliki kerjasama yang baik. Penulis menyampaikan materi mengenai peristiwa alam, setelah itu penulis memanggil masing-masing ketua kelompok yang kemarin sudah di bagikan untuk mendapatkan penjelasan terkait tentang materi yang akan dipelajari, masing-masing ketua kelompok kembali pada kelompoknya kemudian menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan kepada temannya. Selanjutnya masing-masing siswa diberikan kertas kosong untuk dituliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok, kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola salju dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama sepuluh menit. Setelah mendapatkan satu bola / satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditulis dalam kertas tersebut secara bergantian, lalu siswa yang mendapatkan pertanyaan menjawab pertanyaan secara lisan. Kemudian penulis memberikan penjelasan terhadap



jawaban yang dijelaskan oleh siswa yang menjawab pertanyaan, dan siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan penulis.

Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 28 April 2025. Pada pertemuan ini siswa melakukan post-test untuk melihat hasil akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran snowball throwing. Siswa menjawab soal-soal yang diberikan oleh penulis, soal yang diberikan sebanyak 7 soal. Berdasarkan hasil perhitungan nilai post-test, diketahui bahwa nilai yang terendah adalah 62 dan nilai yang tertinggi adalah 96. Nilai post-test siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 dengan predikat tuntas sebanyak 15 siswa (83,33%) dan mendapatkan nilai < 65 dengan predikat tindak tuntas sebanyak 3 siswa (16,65%) dengan nilai rata-rata nilai kelas yang diperoleh adalah 81,17

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data post-test, menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo setelah diterapkan model pembelajaran Snowball Throwing secara signifikan tuntas. Hal ini ditunjukkan mencapai KKTP (>65). Dari hasil penelitian dan analisis uji Z dengan nilai post-test yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo setelah diterapkan model pembelajaran Snowball Throwing secara signifikan tuntas. Berdasarkan perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 6,056$ dengan $Z_{tabel} = 1,64$ dengan demikian $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,056 > 1,64$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo tahun ajaran 2025 setelah mengikuti pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 44,78 dan rata-rata nilai data post-test yaitu 81,17. Hasil analisis data menunjukkan data $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,056 > 1,64$). Artinya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Widodo setelah penerapan model pembelajaran Snowball Throwing pada pembelajaran IPAS secara signifikan tuntas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatmika, M. W., Agustini, K., Si, M., & Sindu, I. G. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP Negeri 5 Tejakula. KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika), 6(1), 214-223.
- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis pedagogical content knowledge terhadap buku guru IPAS pada muatan IPA sekolah dasar kurikulum merdeka. Jurnal Basicedu, 6(5), 9180-9187.
- Arikunto. S. (2018). Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azzahra, W., Gusti, U. A., & Widodo, A. (2023). Inovasi Model Discovery Learning Berbasis Multi Teknologi Pada Materi Perubahan Lingkungan. Jurnal Bioedukasi, 6(2), 293-298.
- Bahrudin, E. (2012) Metode Penulisan Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). Revisi taksonomi pembelajaran benyamin s. bloom. Satya Widya, 29(1), 30-39.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 333-352.
- Erlita, C. L., Sowiyah, S., & Supriyadi, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPS siswa. Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar, 7(14).



- Febryananda, I. P., & Rosy, B. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran*, 7(04), 170-174.
- Fiteriani, I., & Baharudin, A. P. H. B. K. (2017). Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung. *Jurnal Terampil*, 4(2).
- Hamdayana. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Banjarmasin: Ghalia Indonesia
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressido
- Huda. M. (2015) Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Istarani. (2014). 58. Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada
- Munawaroh, M., & Alamuddin, A. (2014). pengaruh penerapan model pembelajaran snowball Throwing terhadap hasil belajar matematika siswa dengan pokok bahasan relasi dan fungsi. *EduMa*, 3(2), 163-173.
- Ningsih, M. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar (Studi Pada Muatan Pelajaran IPS di Kelas V SD Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 251-264.
- Riani, W., Frima, A., & Lokaria, E. (2022). Pengembangan Media Roda Putar berbasis Model Paikem pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sungai Pinang. *Silampari Sains and Education*, 1(1), 41-50.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Riduan. (2018). Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rusilowati, A. (2022). Konsep Desain Pembelajaran IPAS Untuk Mendukung Penerapan Asesmen Kompetensi Minimal. Retrieved Juni, 14, 2023
- Rusman. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadirman, A. (2014). Media Pendidikan Pengertian dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sagala. (2013). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Suardi, Moh. (2018) Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenada Media
- Sudjana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development /R&D). Bandung: Alfabeta
- Sundayana. R. (2018). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Supandi, A. (2018). Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Attaqwa Kabupaten Bekasi. *Wacana Didaktika*, 6(01), 68-75.
- Suryana, S. (2010). Metodologi penelitian: Model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Universitas Pendidikan Indo*nesia, Bandung.
- Suwartono. (2014) Dasar-dasar Metodologi Penulisan. Yogyakarta: CV. AndiOffset
- Zulfiati, H. M. (2014). Penerapan model cooperative learning tipe snowball throwing untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS siswa SD. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(2), 99-108.